

ABSTRAK

REVITALISASI JARINGAN IRIGASI RAWA SUB-SEKUNDER UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS HASIL PERTANIAN (STUDI KASUS JARINGAN IRIGASI SUB-SEKUNDER RAWA PITU SP 2)

**Oleh
Randy Setiawan**

Propinsi Lampung memiliki daerah rawa yang cukup luas, salah satu rawanya adalah rawa pitu. Daerah rawa pitu ini memiliki jaringan irigasi yang belum dimanfaatkan dengan baik, tujuan penelitian ini untuk melakukan kajian, analisis, dan rekomendasi yang tersusun secara sistematis tentang revitalisasi untuk daerah Rawa Pitu yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan produksi pangan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tempat penelitian berada di daerah Rawa Pitu Kecamatan Rawa Pitu Kabupaten Tulang Bawang. Lokasi ini diapit oleh Way Tulang Bawang dan Way Pidada yang membentang dari barat ke timur. Analisis data pada penelitian ini lebih menitikberatkan pada revitalisasi jaringan rawa sub-sekunder untuk meningkatkan produktifitas pertanian di daerah rawa pitu dengan cara membandingkan sebelum dan sesudah revitalisasi.

Dari hasil perhitungan diperoleh: curah hujan 3 harian maksimum dengan periode kala ulang 5 tahun didapat sebesar 104,12 mm dan besarnya modulus drainase didapat sebesar 4,016 mm/hari. Hasil pertanian sebelum direvitalisasi untuk tanaman padi menghasilkan keuntungan sebesar Rp.13.697.819.386,- dan untuk tanaman palawija menghasilkan keuntungan Rp.12.452.563.078,-. Hasil pertanian sesudah direvitalisasi untuk tanaman padi menghasilkan keuntungan sebesar Rp.18.739.594.819,- dan untuk tanaman palawija menghasilkan keuntungan Rp.17.035.995.290,-. Nilai *benefit cost ratio* sebesar 1,38 dan lebih besar dari 1 sehingga mengalami keuntungan, dan nilai *net present value* bertanda positif yaitu sebesar Rp.7.642.988.768,-.

Kata kunci : Revitalisasi, Produktifitas Pertanian, Rawa Pitu.